

**PERLAWANAN JAMAAH DAN PENGURUS MASJID
TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG
MITIGASI COVID-19 :
STUDI DI KELURAHAN BATIPUH PANJANG
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

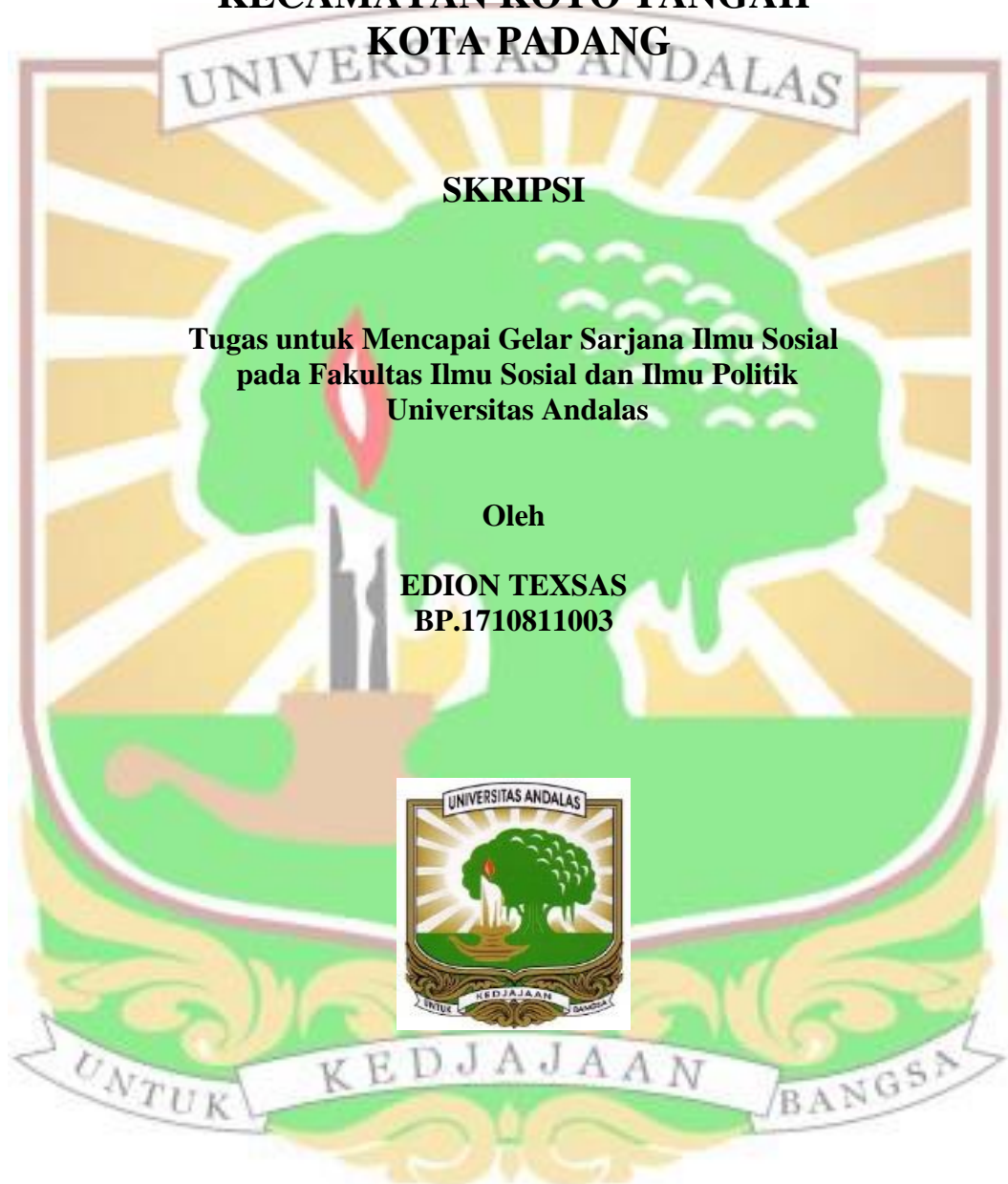
Oleh

**EDION TEXSAS
BP.1710811003**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**PERLAWANAN JAMAAH DAN PENGURUS MASJID
TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG
MITIGASI COVID-19 :
STUDI DI KELURAHAN BATIPUH PANJANG
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan atau doktor), baik di Universitas Andalas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah karya saya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam Kata Pengantar.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

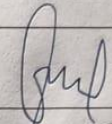
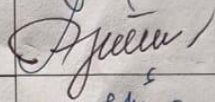
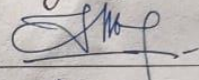

Padang,
Yang membuat pernyataan

EDION TEXSAS
BP. 17101811003



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan Sidang Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada hari Selasa tanggal 18 Mei 2021, bertempat di Zoom Meeting Jurusan Sosiologi, dengan tim penguji :

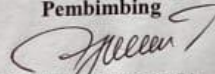
TIM PENGUJI	STATUS	TANDA TANGAN
Dr. Alfian Miko, M.Si	Ketua	
Prof. Dr. Afrizal, MA	Sekretaris	
Zuldesni, S.Sos, MA	Anggota	
Dr. Maihasni, M.Si	Anggota	
Dr. Elfitra, M.Si	Anggota	

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Edion Texas
BP : 1710811003
Judul Skripsi : PERLAWANAN JAMAAH DAN PENGURUS MASJID
TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG
MITIGASI COVID-9
Studi di Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tengah Kota
Padang

“Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan disahkan oleh
Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas”.

Pembimbing



Prof. Dr. Afrizal, MA
NIP.196265201988111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Maihasni, M.Si
NIP. 196801201994032003

ABSTRAK

EDION TEXSAS 1710811003 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Perlawanan Jamaah dan Pengurus Masjid Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Mitigasi Covid-19 Studi di Kelurahan Batipuh Panjang Koto Tengah Kota Padang. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, MA. Jumlah halaman skripsi 67 lembar.

Pada masa pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mencegah penularan virus Covid-19 ini semakin luas. Dimana salah satu dari kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu adanya penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dalam kebijakan PSBB ini, pemerintah membatasi aktivitas masyarakat di luar rumah termasuk dengan membatasi kegiatan keagamaan. Kegiatan yang dimaksud yaitu membuka masjid, melaksanakan shalat berjamaah di masjid, mengadakan pengajian, dan beberapa kegiatan lainnya yang dapat menciptakan kerumunan.

Penelitian ini menggunakan teori Interaksionisme Simbolik yang dipelopori oleh Herbert Blumer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara disengaja.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa jamaah dan pengurus masjid di Kelurahan Batipuh Panjang tetap melaksanakan shalat berjamaah selama masa PSBB. Dimana dalam pelaksanaan shalat berjamaah di masjid, jamaah tetap melaksanakan shalat tanpa memberi jarak atau batasan seperti yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Selain itu dalam penerapan mencuci tangan, jamaah belum mampu menerapkan hal tersebut sepenuhnya, meskipun pengurus masjid telah menyediakan tempat cuci tangan di depan masjid. Begitupun dengan penggunaan masker, peneliti menemukan bahwa jamaah tidak selalu menggunakan masker ketika melaksanakan shalat berjamaah di masjid, hal itu dikarenakan jamaah menilai bahwa masjid tempat ia shalat tidak jauh dari rumah dan jamaah lainnya hanyalah orang-orang sekitar masjid, sehingga jamaah merasa kecil kemungkinan ia akan tertular dari virus Covid-19. Selanjutnya hal yang menyebabkan pengurus masjid tetap membuka masjid selama masa PSBB dikarenakan adanya tuntutan dari jamaah untuk tetap membuka dan melaksanakan shalat berjamaah di masjid seperti biasa, sedangkan alasan utama dari jamaah tetap ingin melaksanakan shalat berjamaah yaitu karena mereka ingin mengharapkan pahala yang lebih banyak ketika shalat berjamaah di masjid.

Kata Kunci : PSBB, Mitigasi Covid-19, kebijakan, perlawanan

ABSTRACT

EDION TEXSAS 1710811003 Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Resistance of Congregation and Mosque Management Against Government Policy Regarding Covid-19 Mitigation Study in Batipuh Panjang Koto Tengah Village, Padang City. Advisor I Prof. Dr. Afrizal, MA. The number of thesis pages is 67 sheets.

During the Covid-19 pandemic, the Indonesian government issued several policies aimed at preventing the spread of the Covid-19 virus from becoming more widespread. Where one of the policies set by the government is the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). In this PSBB policy, the government limits community activities outside the home, including by limiting religious activities. The activities in question are opening a mosque, carrying out congregational prayers at the mosque, holding recitations, and several other activities that can create a crowd.

This study uses the Symbolic Interactionism theory pioneered by Herbert Blumer. The research method used is a qualitative method with in-depth interview data collection techniques. The selection of informants in this study was done deliberately.

Based on the research results, the researcher found that the congregation and mosque administrators in Batipuh Panjang Village continued to pray in congregation during the PSBB period. Where in the implementation of congregational prayers at the mosque, the congregation continues to pray without giving any distance or restrictions as recommended by the government. In addition, in the application of washing hands, the congregation has not been able to fully implement it, even though the mosque management has provided a hand washing area in front of the mosque. Likewise with the use of masks, researchers found that the congregation did not always use masks when carrying out congregational prayers at the mosque, this was because the congregation considered that the mosque where he prayed was not far from the house and other worshipers were only people around the mosque, so the congregation felt it was less likely that he was praying. will catch the Covid-19 virus. Furthermore, the thing that caused the mosque management to keep opening the mosque during the PSBB period was due to demands from the congregation to continue to open and carry out congregational prayers at the mosque as usual, while the main reason for the congregation to continue to pray in congregation was because they wanted to expect more reward when praying. congregation in the mosque.

Keywords: PSBB, Covid-19 Mitigation, policy, resistance